

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI NILAI
PENDIDIKAN PERDAMAIAN DI MTs. AL MUSLIHUUN
TLOGO BLITAR**

TESIS

Oleh : MUHAMAD AFIF

NIM : 22186130072



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT
KEPANJEN – MALANG
2024**

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH
DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI NILAI
PENDIDIKAN PERDAMAIAN DI MTs. AL MUSLIHUUN
TLOGO
KANIGORO BLITAR**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan
program Magister Pendidikan Agama Islam**

**Oleh : MUHAMAD AFIF
NIM : 22186130072**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT**

**KEPANJEN – MALANG
2024**

PERSETUJUAN TESIS

**STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI NILAI PENDIDIKAN
PERDAMAIAN**

(Studi Kasus di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar)

disusun Oleh : MUHAMAD AFIF

NIM : 22186130072

Telah disetujui oleh dosen pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 1 Juli 2024

Dosen Pembimbing

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

CS Dipindai dengan CamScanner

PERSETUJUAN TESIS

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI NILAI PENDIDIKAN PERDAMAIAN

(Studi Kasus di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar)

disusun Oleh : MUHAMAD AFIF

NIM : 22186130072

Telah disetujui oleh dosen pembimbing

Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji



Malang, 1 Juli 2024

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, which appears to read 'Sunardji', is written over a horizontal line.

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd)

PENGESAHAN TESIS

STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN NILAI NILAI PENDIDIKAN PERDAMAIAN DI MTs. AL MUSLIHUUN TLOGO BLITAR

DISUSUN OLEH :
MUHAMAD AFIF
NIM : 22186130072

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada :

Hari Senin, 1 Juli 2024

Nama

1. Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd.
(Ketua)
2. Dr. Abdur Rofik, M.Pd.
(Anggota)
3. Dr. Helmi Muhammad, MM.
(Anggota)
4. Dr. Aries Musnandar, M.Pd.
(Anggota)

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.

Mengetahui

Direktur Pascasarjana UNIRA

Kaprodi



(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)

(Dr. Abdur Rofiq, M.Pd)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUHAMAD AFIF**

NIM : 22186130072

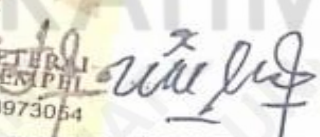
Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana
UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 20 Mei 2024

Veng membuat pernyataan,



MUHAMAD AFIF

ABSTRAK

Afif, Muhamad. 2024. "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pendidikan Perdamaian di Mts. Al Muslihuun Tlogo Blitar." Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UNIRA Malang. Pembimbing: Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M. Pd.

Kata Kunci: Pendidikan damai, nilai-nilai pendidikan perdamaian, Ahlussunnah wal jama'ah, dan kepala madrasah

Dewasa ini moralitas pelajar sudah menjadi problem nasional. Mereka mudah terpengaruh budaya asing, mudah terprovokasi, intoleran, dan pergaulan bebas. Menumbuhkan budaya perdamaian menjadi salah satu cara dalam mewujudkan rasa perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.

Berdasarkan konteks tersebut, focus penelitian kami adalah 1) Bagaimana konsep pendidikan perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo, 2) Apa saja nilai-nilai pendidikan perdamaian yang ditanamkan kepada siswa di MTs. Al Muslihuun 3) Apa saja upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan perdamaian di MTs. Al Muslihuun T

Sasaran yang ingin dicapai atau tujuan penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan serta menganalisis konsep pendidikan damai di MTs. Al Muslihuun, 2) Menganalisis dan menemukan nilai-nilai pendidikan perdamaian yang ditanamkan kepada peserta didik, dan 3). Mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam mengimplementasi penanaman nilai-nilai pendidikan perdamaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis studi kasus (*case study*). Teknik pengumpulan data dengan cara: 1) observasi lapangan; 2) wawancara; 3) dokumentasi. Teknik analisis penelitian ini dengan: 1) reduksi data; 2) penyajian data; serta 3) penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) MTs. Al Muslihuun Tlogo adalah lembaga pendidikan berpaham aqidah Aswaja. Pendidikan damai (*peace education*) diimplementasikan melalui penerapan nilai-nilai Aswaja yang mengajarkan tawassuth (sikap tengah-tengah), tawazun (seimbang), dan tasamuh (toleransi). 2) Nilai-nilai pendidikan perdamaian di MTs. Al Muslihuun adalah a) Larangan berbuat zalim, b) Kesetaraan derajat dalam menciptakan keharmonisan, c)

Menjunjung tinggi prinsip keadilan, d) Hidup rukun dan saling tolong menolong, e) Nilai toleransi f) Solidaritas sosial, g) Budaya memaafkan. 3) Upaya kepala madrasah dalam mengimplementasi nilai-nilai pendidikan perdamaian di MTs. Al Muslihuun adalah dengan cara mengintegrasikan dalam materi pelajaran. Upaya lainnya juga dengan menciptakan agen-agen perdamaian, dalam hal ini, guru menjadi *role model*, penyampai materi dan orang yang mampu mengevaluasi peserta didik, agar mampu mencapai tujuan pendidikan.

PRAKATA

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat, Taufik serta Hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan pembuatan tesis ini sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan. Ucapan sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga kita semua diakui sebagai umat Rasulullah Saw yang mendapatkan syafaat atau pertolongannya.

Sehubungan dengan selesainya penulisan tesis ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana Unira Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan tesis ini. Pun juga beliau selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
3. Bapak Dr. Abdur Rofik, M.Pd, selaku dosen wali yang telah mensupport dan yang telah banyak memberikan kontribusi ilmu yang berkaitan dengan tesis ini, baik yang berbentuk substansi maupun teknis serta yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga tesis ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang

telah direncanakan.

4. Kepada para dosen yang telah memberikan banyak sekali ilmunya kepada saya.
5. Bapak Moh. Budairi, S,Pd Selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan dan mempersilahkan peneliti untuk melakukan penelitian di MTs. Al

Muslihuun Tlogo Blitar

6. Seluruh Dewan guru MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar dan pihak yang telah memberikan bantuan dalam proses pengambilan data.
7. Teman-teman kelas A1 Madin UNIRA yang telah senantiasa memberikan dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga proses pengerjaan Tesis ini bisa berjalan dengan lancar.
8. Teman-teman satu bimbingan Tesis yang sudah bersedia berbagi informasi, ilmu, dan pengalaman sehingga membantu dalam proses penyelesaian Tesis ini.
9. Ayah Ibu tercinta, Hj. Dewi Wuriyan, mertua Bp. Imam Afandi dan Ibu Mariatin yang tak pernah lelah mendoakan peneliti hingga peneliti bisa sampai di titik ini.
10. Istri tercinta, Yunariah yang selalu mendukung dan mendampingi di setiap langkah peneliti hingga bisa menyelesaikan Tesis ini.
11. Anak-anakku tersayang, Khansa Zahrotul Afifa dan adik Ahmad Irsyadul Fahmi yang merelakan sebagian waktu bersama ayah tersita dengan penyelesaian Tesis ini. Terimakasih banyak nak, semoga kalian menjadi anak sholih-sholih dan mushlih.
12. Seluruh pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu-persatu, yang telah

banyak memberikan bantuan kepada peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.

13. Kepala Madrasah, wakil kepala dan Dewan Guru serta para siswa Mts. Al Muslihuun Tlogo kanigoro Blitar
14. Segenap civitas akademika serta para sahabat yang telah membantu proses pembuatan tesis ini.
15. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan tesis ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan dan penyajian dalam tesis ini masih terdapat kekurangan dan kekhilafan. Oleh karena itu kepada para pembaca, penulis berharap adanya saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi pengembangan dan perbaikan, serta kesempurnaan penelitian ini.

Pada akhirnya, penulis berharap semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Malang, 20 Mei 2024

Penulis

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT
MUHAMAD AFIF

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis	6
E. Definisi Istilah	10
F. Penelitian Terdahulu	11

G. Sistematik penulisan	17
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Strategi Kepemimpinan kepala Madrasah	19
1. Pengertian Strategi Kepemimpinan	19
2. Strategi Kepala Madrasah	20
B. Implementasi Penanaman Nilai nilai Pendidikan Peramaian	23
1. Pengertian Implementasi	23
2. Menanamkan Nilai-nilai Pendidikan Perdamaian	25
3. Nilai nilai Pendidikan Perdamaian	29
4. Strategi Kepala Madrasah Dalam mengimplementasikan Penanaman Nilai nilai Pendidikan Perdamaian	39
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	46
B. Lokasi Penelitian	47
C. Kehadiran Peneliti	48
D. Subyek Penelitian	49
E. Sumber Data	49
F. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Observasi	51
2. Wawancara	52
3. Dokumentasi	53
G. Analisis Data	54
1. Reduksi Data (Data Reduction)	56

2. Penyajian Data (Data Display).....	56
3. Kondensi Data (Data Kondention)	58
4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).....	62
H. Tahap tahap Penelitian	63

1. Tahap Persiapan	63
2. Tahap Pelaksanaan	64
3. Tahap Pelaporan.....	64

BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN 66

A. Gambaran Obyek Penelitian.....	66
-----------------------------------	----

1. Profil MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	66
2. Visi, Misi MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	67
3. Struktur Organisasi MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	68
4. Data Peserta Didik MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	68
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	69
6. Sumber Dana Opereasional	56
7. Sarana dan Prasarana Fisik MTs Al Muslihuun Tlogo.....	69
8. Lapangan Olah Raga	70

B. PAPARAN DATA	70
-----------------------	----

1. Konsep dan Prinsip Pendidikan Perdamaian di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar	72
2. Nilai nilai Pendidikan Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	75
a. Larangan Melakukan Kezaliman	76

b. Kesetaraan Derajat dalam Menciptakan Keharmonisan.....	77
c. Menjunjung Tinggi Prinsip Keadilan	78
d. Hidup Rukun dan Saling Tolong Menolong	79
e. Nilai Toleransi	79
f. Solidaritas Sosial	79
g. Budaya Memaafkan	80
3. Implementasi Penanaman Nilai nilai Pendidikan perdamaian di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	81
a. Menggunakan Strategi Ma'ruf	81
b. Diintegrasikan Dalam Pelajaran	82
C. Temuan Penelitian (Proposisi).....	82
1. Konsep dan Prinsip Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	82
2. Nilai nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.....	83
3. Implementasi Penanaman Nilai nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar Tlogo Kanigoro Blitar.....	83
BAB V PEMBAHASAN	84
A. Konsep dan Prinsip Pendidikan Pendidikan Perdamaian di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar	84
B. Nilai nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. AL Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar	87

C. Implementasi Penanaman Nilai nilai Pendidikan Perdamaian di MTs Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar.....	99
---	----

BAB VI PENUTUP	99
-----------------------------	-----------

A. Kesimpulan	99
---------------------	----

B. Saran	100
----------------	-----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu	15
Tabel 4.1 Data Struktur Organisasi Sekolah	68
Tabel 4.2 Data Peserta Didik MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar.....	68
Tabel 4.3 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	69
Tabel 4.4 Data Sarana Prasarana MTs Al Muslihuun Tlogo	70

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di zaman pasar bebas sebagai era modern sekarang ini yang semua berbasis online bisa disebut dengan *era digital* menuntut sumber daya manusia dapat lebih kreatif dan produktif agar tidak tergerus dan tertinggal oleh cepatnya arus globalisasi. Moralitas dan karakter yang baik sangat dibutuhkan, dimana akses budaya, informasi dan semua yang kita inginkan baik itu berdampak positif atau negatif dapat dengan mudah kita akses atau dapatkan.

MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar seyogyanya dapat terus menerus melakukan pembaharuan terhadap kualitas pendidikan kearah yang lebih baik untuk mengembangkan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam yang bertambah maju, berambah jaya sekaligus dapat mencetak generasi yang hebat dan berkarakter unggul. Pendidikan sendiri adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemban potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Pada abad sekarang ini, manusia berusaha tahu banyak (*knowing much*), berbuat banyak (*doing much*), mencapai keunggulan (*being excellent*), menjalin hubungan dan kerjasama dengan orang lain (*being sociable*), serta berusaha

¹ "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2003.

memegang teguh nilai-nilai moral (*being morally*).² Manusia-manusia unggul, bermoral dan pekerja keras merupakan tuntutan dari masyarakat global, dan tepat di sinilah pendidikan mendapat tempat sekaligus tantangan dalam dinamika kehidupan masyarakat, karena pendidikan yang berkualitas memegang peran yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Dewasa ini moralitas muda-mudi, khususnya pelajar sudah menjadi problem umum yang merupakan persoalan yang belum ada jawabannya secara tuntas, pelajar sekarang mudah terpengaruh oleh budaya asing, mudah terprovokasi cepat marah pergaulan bebas dengan lawan jenis, yang ditunjukkan dengan maraknya seks bebas yang terjadi banyak melibatkan pelajar, banyak dari mereka tidak lagi menaruh hormat terhadap orang tua. Hal ini merupakan gambaran anak bangsa yang mulai terancam keutuhan pribadinya.³

Menumbuhkan budaya perdamaian menjadi salah satu cara dalam mengatasi budaya kekerasan. Penerapan nilai perdamaian melalui berbagai macam cara, terlebih melalui pendidikan dan terlebih lagi pendidikan formal. Generasi muda perlu mendapatkan pendidikan perdamaian karena mereka yang akan memperbaiki bangsa di masa yang akan datang. Dengan hal tersebut diharapkan tumbuh generasi yang cinta perdamaian dan juga generasi yang memiliki keterampilan mengatasi berbagai masalah yang mungkin akan muncul. Perdamaian perlu terus diupayakan dan salah satu cara terbaik ialah melalui pendidikan damai di lingkungan pendidikan. Salah satu upaya untuk menciptakan kehidupan yang tenang ialah

² Nana Syaodih Sukmadinata, 2006. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah: (Konsep, Prinsip, Dan Instrumen)*, Bandung: PT Refika Aditama.

³ M Alim and D Wijaksana, 2011, *Pendidikan Agama Islam: Upaya Pembentukan Dan Kepribadian Muslim*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

dengan cara mengembangkan pendidikan perdamaian secara kreatif.

Selanjutnya, tentunya tidak mudah dalam membentuk keharmonisan antar warga madrasah terutama para peserta didik di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar dengan latar belakang kehidupan yang berbeda-beda dan pluralitas, nilai nilai perdamaian menjadi alat pemersatu di tengah-tengah keanekaragaman. MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar sedini mungkin telah berusaha mengenalkan nilai-nilai perdamaian kepada peserta didik yang sejak pertama kali masuk di madrasah, seperti nilai saling mengenal satu dengan yang lain (*ta'aruf*), saling menghargai dan menghormati, nilai memahami status ekonomi yang berbeda-beda, adab kesopanan antar siswa dan kepada guru serta nilai saling maaf memaafkan dalam kehidupan sehari hari.

Dalam rangka mewujudkan rasa perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar maka perlu mengupayakan penanaman nilai-nilai mengenai perdamaian kepada peserta didik. Usaha tersebut dapat berupa strategi serta media yang digunakan dalam mengedukasi peserta didik mengenai nilai-nilai perdamaian. Hal terpenting ialah para peserta didik dapat menerima dengan baik nilai-nilai perdamaian yang diajarkan dan pada akhirnya dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari hari.

Tujuan dari upaya penanaman nilai nilai pendidikan perdamaian (*peace education*) sebagai wujud pencegahan timbulnya sebuah konflik di tengah-tengah keanekaragaman budaya dan karakter siswa di madrasah. Dengan menanamkan nilai-nilai perdamaian (*peace education*) kepada para peserta didiknya yang diselipkan dalam setiap aktifitas dan kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler

di madrasah.

Pendidikan Perdamaian (*Peace education*) memiliki urgensi dalam upaya menumbuhkan nilai-nilai perdamaian, antara lain; nilai cinta, nilai perasaan belas kasih, nilai harmonis, nilai toleransi, nilai peduli dan berbagi, nilai saling ketergantungan, nilai spiritual, dan nilai terimakasih.⁴ Upaya-upaya yang dilakukan dikatakan berhasil jika tidak ada konflik yang muncul di lembaga. Tentu upaya tersebut dilakukan dengan menggunakan strategi yang dilakukan kepala madrasah, warga sekolah, lingkungan, serta media yang baik dan tepat.

Implementasi nilai-nilai pendidikan perdamaian (*peace education*) yang baik dapat menciptakan tatanan sistem perjalanan seluruh aktifitas pendidikan di madrasah yang rukun dan harmonis. Di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar meskipun belum terdapat kurikulum pendidikan perdamaian yang baku yang menjadi pedoman dalam mengimplementasikan pendidikan perdamaian tetapi nilai-nilai perdamaian sudah dilaksanakan dan tampak terlihat hasilnya yang ditunjukkan siswa dalam setiap aktifitas belajar mengajar di madrasah. Seperti budaya mengucapkan salam, bertegur sapa, saling menghargai dan menghormati, menyambut guru dengan baik dan sopan santun, kegiatan shalat dhuha dan dzuhur berjama'ah dengan tertib dan budaya budaya lain sebagai wujud nilai-nilai perdamaian telah berjalan dengan baik.

Pembentukan kepribadian yang bermoral dan berakhlak mulia tidak hanya dengan mengandalkan pada guru mata pelajaran tertentu saja tetapi nilai-nilai pendidikan perdamaian dalam kehidupan sehari-hari harus terus diupayakan dan

⁴ Prof. Darmiyati Zuchdi.

menjadi tanggung jawab bersama kepala madrasah, guru, siswa dan kerjasama yang baik dengan seluruh wali murid serta warga madrasah.

Tujuan dari peace education adalah membantu peserta didik mencapai pemikiran bahwa perdamaian adalah jalan kehidupan dan kultur universal yang memiliki kontribusi untuk mengembangkan landasan kerja sama dengan masyarakat dan budaya yang berbeda. Dalam hal ini, pendidikan menjadi dasar pembentukan kultur perdamaian pada peserta didik. Dengan demikian, peace education memberikan pemahaman kepada peserta didik bagaimana akar dari konflik, kekerasan, perbedaan, dan kemudian diberikan pengetahuan baru tentang isu kritis sebagai jalan alternative, dengan cara menjaga perdamaian (peacekeeping), menciptakan perdamaian (peacemaking), dan membangun perdamaian (peacebuilding).⁵

Konsep damai dalam pandangan Islam dapat dibagi menjadi empat bagian yang saling berhubungan satu sama lain. Pertama, damai dalam konteks hubungan dengan Allah sebagai Pencipta, yakni kedamaian yang terwujud karena manusia hidup sesuai dengan prinsip penciptaannya yang fitri. Kedua, damai dengan diri sendiri. Ketiga, damai dalam kehidupan bermasyarakat. Hal ini dapat diwujudkan jika manusia berada dalam kehidupan yang bebas dari perang dan diskriminasi,⁶

⁵ M. Nurul Ikhsan Saleh, *Peace Education*, h. 123

⁶ M. Guntur Romli menjelaskan bahwa diskriminasi adalah pandangan, keyakinan dan sikap yang membedakan-bedakan, membenci, menolak, hingga mengucilkan perbedaan. Menurutnya, ada enam rukun Islam yang harus diamalkan untuk menjadi Muslim yang terhindar dari sikap diskriminatif, yaitu keimanan kepada Allah (*al-Ilahiyah*), memahami kemuliaan manusia (*al-insaniyah*), kebebasan dan penghargaan terhadap pilihan (*al-hurriyah*), memegang prinsip kesetaraan dan keadilan (*al-musawa wa-l 'Adalah*), kasih sayang dan tanpa kekerasan (*ar-Rahmah*), dan memiliki kepedulian, keberpihakan dan keterlibatan dalam perjuangan (*al-jihad*). Mohammad Guntur Romli, *Islam Tanpa Diskriminasi Mewujudkan Islam Rahmatan Lil Alamin*, (Jakarta: Rehal Pustaka, 2013), h. 1-33

serta diterapkannya prinsip keadilan. Keempat, damai dengan lingkungan, terwujud dari pemanfaatan sumber daya alam bukan hanya sebagai penggerak pembangunan, melainkan pula sumber yang harus dilestarikan demi kesinambungan ekosistem kehidupan.⁷ Dengan demikian, terlihat bahwa tujuan pendidikan Islam yang diambil dari nilai-nilai Islam dapat menciptakan harmonisasi yang berdasarkan perdamaian di antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia lainnya dan alam sekitar. Begitu pun *peace education* memiliki tujuan menciptakan manusia yang harmonis, damai, dan berkeadaban.⁸

Konteks pendidikan perdamaian, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kerjasama, toleransi, dan pemahaman. Strategi kepemimpinan kepala madrasah dan rekrutmen siswa berprestasi dapat menjadi sarana yang efektif untuk mencapai tujuan ini, dengan menciptakan landasan yang kokoh bagi pembentukan nilai-nilai perdamaian di lingkungan madrasah. Pendidikan perdamaian bukan hanya tentang mengajarkan konflikologi, tetapi juga tentang membentuk karakter dan sikap positif dalam masyarakat sekolah yang dapat membawa dampak positif dalam jangka panjang.⁹

Penelitian ini bermaksud untuk memahami strategi kepala madrasah dalam mengimplementasikan nilai-nilai perdamaian, mencakup nilai, keyakinan,

⁷ Inilah yang oleh Ibrahim Abdul-Matin disebut sebagai konsep *Green Deen* atau “Agama Hijau”. Sebuah pemahaman yang didasarkan atas prinsip-prinsip menjalankan Islam seraya berkomitmen kepada alam, yaitu kesatuan Tuhan dengan ciptaan-Nya (*tauhid*), memahami tanda-tanda kekuasaan-Nya (ayah), menjadi penjaga bumi (*khalifah*), memegang teguh kepercayaan Tuhan atas potensi kita (*amanah*), bersikap adil (*‘adl*), dan hidup selaras dengan alam (*mizan*). Ibrahim Abdul-Matin, *Green Deen Inspirasi Islam dalam Menjaga dan Mengelola Alam*, terj. Aisyah, dari j

⁸ M. Nurul Ikhsan Saleh, *Peace Education*, h. 124.

⁹ Suriagiri *Kepemimpinan Otoriter Dalam Manajemen Pendidikan Islam* VOLUME 7 NO.2 (2021) P-ISSN: 2442-4048 | E-ISSN: 2808-408X

perilaku baik bersifat verbal atau material di madrasah. Strategi kepala madrasah dalam pengembangan budaya religius meliputi dua unsur utama yaitu: (1) bangunan budaya (*cultural building*), meliputi visi, misi, tujuan, nilai dan keyakinan, sistem penghargaan, hubungan emosional dan sosial dan desain organisasi. (2) bangunan pribadi (*personal building*) berupa pemodelan peran, meliputi perilaku pribadi, perilaku pemimpin dan tindakan administrasi.¹⁰

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar, sebagai lokasi penelitian merupakan lembaga pendidikan Islam menengah yang berada dibawah naungan kementerian Agama dan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Kab. Blitar.

Hal yang menarik bagi peneliti untuk mengadakan penelitian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar adalah *Pertama*; dengan indikator visi madrasah

- 1) Memiliki lingkungan dan budaya atau kebiasaan yang Islami
- 2) Memiliki sarana pendidikan keagamaan yang cukup
- 3) Berada di lingkungan pondok pesantren

Dalam visi tersebut mewujudkan nilai nilai pendidikan perdamaian di madrasah. *Kedua*; adanya nilai-nilai pendidikan perdamaian yang sudah diterapkan di MTs Al Muslihuun, meliputi a) Larangan berbuat zalim pada diri sendiri dan orang lain, b) Kesetaraan derajat dalam menciptakan keharmonisan, c) Menjunjung tinggi prinsip keadilan, d) Hidup rukun dan saling tolong menolong, e) Nilai toleransi, f) Solidaritas sosial, g) Budaya memaafkan.

¹⁰ Brian J. Caldwell and Jim M. Spinks, "*Leading the Self-Managing School*," *Leading the Self-Managing School*, no. Lmi (2005): 1–23.

Berdasarkan konteks diatas, mendorong kepada kami untuk mengetahui lebih dalam dan mengadakan penelitian dengan judul **Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kec. Kanigoro Kab. Blitar**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang dipaparkan diatas, selanjutnya fokus pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Bagaimana konsep pendidikan perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar?
- 2) Apa saja nilai-nilai pendidikan perdamaian yang ditanamkan kepada siswa di MTs. Al Muslihuun Tlogo Blitar?
- 3) Apa upaya kepala madrasah dalam mengimplementasi nilai-nilai pendidikan perdamaian di MTs Al Muslihuun Tlogo Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan target yang hendak dicapai dalam melakukan suatu kegiatan penelitian. Dalam tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan pada penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan serta menganalisis konsep pendidikan damai di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar
- 2) Menganalisis dan menemukan nilai-nilai pendidikan perdamaian yang ditanamkan kepada peserta didik di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

- 3) Mendeskripsikan upaya kepala madrasah dalam mengimplementasi penanaman nilai-nilai pendidikan perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

D. Manfaat Penelitian

Penelitian dengan judul “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kec. Kanigoro Kab. Blitar “diharapkan dapat bermanfaat untuk semua pihak. Dan selain itu juga sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan Islam bagi peneliti. Ada dua manfaat kegunaan penelitian ini, yaitu secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat dijadikan acuan dan bahan reflektif, serta konstruktif dalam pengembangan keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan agama Islam.
- b. Menghasilkan temuan substantif maupun formal yang menambah wacana baru dalam tataran pembelajaran Pendidikan Islam tentang implementasi penanaman nilai nilai perdamaian

2. Manfaat Praktis

- a. Memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang strategi kepala madrasah dalam mengimplementasi penanaman nilai-nilai perdamaian
- b. Sumbangsih peneliti di bidang keilmuan strategi kepala madrasah dalam mengimplementasikan penanaman nilai-nilai perdamaian di madrasah
- c. Bagi guru PAI, sebagai bahan wacana dan menambah wawasan

keilmuan untuk menumbuhkan motivasi dan inovasi dalam mengimplementasi penanaman nilai-nilai perdamaian di madrasah.

- d. Bagi pemangku kebijakan dan kepala madrasah, sebagai sumbangan pemikiran, bahan masukan serta pertimbangan untuk mengambil kebijakan pada lingkup satuan Pendidikan dalam upaya mendukung guru PAI pada pelaksanaan penanaman nilai-nilai perdamaian di madrasah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan penjelasan atas konsep penelitian yang ada dalam judul dan fokus pada penelitian. Definisi istilah sangat berguna untuk memberikan pemahaman dan batasan yang jelas agar penelitian ini tetap terfokus pada kajian yang diinginkan peneliti. Adapun istilah-istilah yang perlu didefinisikan adalah sebagai berikut :

1. Strategi kepemimpinan adalah rencana atau pendekatan yang dirancang oleh seorang pemimpin atau kelompok pemimpin untuk mencapai tujuan organisasi melalui pengelolaan sumber daya manusia dan organisasi secara efektif. Strategi ini mencakup berbagai aspek, termasuk visi dan misi, pengembangan tim, komunikasi, pengambilan keputusan, dan motivasi.
2. Kepala madrasah adalah pemimpin atau pimpinan tertinggi di sebuah madrasah, yang bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan, administrasi, dan operasional institusi pendidikan tersebut. Peran kepala madrasah sangat penting dalam memastikan kualitas pendidikan, pengembangan siswa, serta pencapaian visi dan misi madrasah

3. Implementasi merupakan proses pelaksanaan atau penerapan rencana, kebijakan, strategi, atau program ke dalam tindakan nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks yang lebih luas, implementasi mencakup segala langkah konkret yang diambil untuk memastikan bahwa sesuatu yang telah direncanakan dapat dijalankan dengan efektif dan efisien.
4. Nilai-nilai pendidikan perdamaian adalah prinsip dan pandangan hidup yang diajarkan dan diterapkan dalam proses pendidikan untuk mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang mendukung perdamaian. Tujuannya adalah menciptakan individu yang mampu hidup harmonis dalam masyarakat yang beragam dan menyelesaikan konflik dengan cara yang damai. Pendidikan perdamaian mengintegrasikan berbagai aspek seperti hak asasi manusia, keadilan sosial, toleransi, dan empati. Pendidikan perdamaian juga dapat diartikan suatu pendekatan pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pemahaman, sikap, dan keterampilan yang dapat menghasilkan perdamaian dalam diri individu dalam hal ini siswa di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kanigoro Blitar

F. Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan tema penelitian ini dalam rangka memperkuat perumusan masalah tersebut nantinya walaupun secara substansial memiliki perbedaan yang cukup signifikan yang sekaligus membedakan penelitian-penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Di antara hasil penelitian tersebut, antara lain:

1. Rosa Kusuma Dewi Azhar, Khoiruddin Bashori, Muhammad Samsuddin. 2020.

Penanaman Nilai-nilai Perdamaian di Peacesantren Welas Asih Garut.¹¹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai perdamaian masuk dalam kurikulum pembelajaran dengan mengajarkan 12 nilai perdamaian. Capaiannya adalah membentuk karakter santri yang empati, mandiri, dan berani, mampu menjadi seorang problem solver, kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif serta sebagai peacemaker dan changemaker. Faktor yang mendukung capaian dari penanaman nilai perdamaian adalah Pesantren Welas Asih sangat memperhatikan kualitas abah ambunya (para guru/coach) untuk upgrade pengetahuan dan keterampilan dengan kegiatan Welas Asih Abah Ambu Academy (WAAAA) dan *collaborative parenting* sebagai bentuk kerjasama sekolah dan orangtua dalam mendidik para santri dengan kegiatan Welas Asih Ayah Bunda Academy (WAABA).

2. Nurwanto, Wahdan Najib Habiby. 2020.

Penyemaian Sikap Hidup Damai di Sekolah:

Tinjauan Pendidikan Perdamaian dan Multi-Dimensi Kurikulum.¹² Hasil penelitian menunjukkan Karena sekolah sebagai sistem belajar yang kompleks, kurikulum perlu ditempatkan dalam dinamika dan proses persekolahan itu sendiri. Kurikulum yang kerap kali ditempatkan sebagai

¹¹ Rosa Kusuma Dewi Azhar, Khoiruddin Bashori, and Muhammad Samsuddin, "Penanaman Nilai-Nilai Perdamaian Di Peacesantren Welas Asih Samarang Garut," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21, no. 2 (2020): 134–46, <https://doi.org/10.23917/profetika.v21i2.13075>.

¹² Nurwanto Nurwanto and Wahdan Najib Habiby, "Penyemaian Sikap Hidup Damai Di Sekolah: Tinjauan Pendidikan Perdamaian Dan Multi-Dimensi Kurikulum," *Scholaria: Jurnal* 11.

materi ajar yang sudah direncanakan, perlu diperluas dimensinya sebagai ruang lingkup pengalaman yang terpadu. Dimensi kurikulum berupa elemen pembelajaran yang direncanakan, proses pembelajaran secara nyata di kelas, sistem evaluasi dan sistem sosial yang memberi ruang ekspresi pengetahuan dan pengalaman siswa juga perlu diwujudkan. Selain itu, berbagai sistem simbolik dan nilai yang tersembunyi melalui aturan sekolah dan interaksi guru dan siswa juga perlu konsisten, kompatibel dan koheren dengan pengetahuan, sikap dan perilaku hidup damai yang diajarkan. Melalui pendekatan holistik atas kurikulum ini, sekolah diharapkan dapat menjadi ranah nyata untuk penyemaian perdamaian.

3. M. Fadil. 2021.

Implementasi Peace Education di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam Berdasarkan Aswaja dan Kebhinekaan.¹³

Aswaja atau Ahlussunnah Wal Jamaah sebagai madzhab yang bisa dijadikan pedoman dalam implementasi pendidikan damai (*peace education*) memiliki setidaknya 4 nilai berikut, di antaranya tawasuth (moderat), tawazun (berimbang), ta'adul (netral dan adil), dan tasamuh (toleransi). Pendidikan damai (*peace education*) di lingkungan perguruan tinggi (Islam) juga berdasarkan asas kebhinekaan relevan dengan keadaan sosial budaya Indonesia yang majemuk.

¹³ M. Fadil, "Implementasi Peace Education Di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam Berdasarkan Aswaja Dan Kebhinekaan," *International Seminar On Islamic Education & Peace* 1 (2021): 125–29, <https://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/isiep/article/view/1364>.

4. Atika Zuhrotus Sufiyana, 2015.

“Strategi Pengembangan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter peserta Didik”.

Tesis Universitas Islam Negeri Malang. Penelitian ini membahas mengenai bentuk program pengembangan budaya religius, strategi pelaksanaan pengembangan budaya religius dan dampak pengembangan budaya religius terhadap pembentukan karakter peserta didik. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi multikasus. Hasil dari penelitian ini yaitu dapat terselenggaranya kegiatan-kegiatan keislaman seperti kegiatan keputrian, penyelenggaraan peringatan hari besar.

5. Saeful Bakri, 2010.

“Strategi Kepala Sekolah dalam Membangun Budaya Religius di Sekolah Menengah 12 Atas Negeri 2 Ngawi”.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif rancangan studi kasus. Persamaan penelitian terletak pada penelitian mengenai budaya religius yang ada di sekolah. Adapun perbedaannya terletak pada hasil pengembangan yang akan diketahui melalui peran kepala madrasah dan guru dalam mengembangkan budaya religius kepada siswa siswi di sekolah. Hasil dari penelitian ini ialah seorang kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting oleh karena itu kepala sekoah disini memiliki caranya tersendiri untuk mengembangkan potensi peserta didik dan menciptakan budaya religi di sekolah, doa bersama/istighosah dan kegiatan keagamaan lainnya.

Berkaitan dengan tema penelitian yang akan dikaji, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat memberikan gambaran tentang ruang lingkup penelitian yang pernah dilakukan terhadap implementasi penanaman pendidikan perdamaian, namun dari beberapa penelitian tersebut, belum ada yang memiliki fokus dalam proses, hasil implementasi hingga menguraikan model kepemimpinan kepala madrasah dalam menanamkan pendidikan perdamaian di Madrasah

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti, judul dan tahun penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
1.	Rosa Kusuma Dewi Azhar, Khoiruddin Bashori, Muhammad Samsuddin. Penanaman Nilai-nilai Perdamaian di Peacesantren Welas Asih Garut. 2020.	Penanaman nilai perdamaian yang masuk dalam kurikulum pembelajaran	Obyek penelitian di lembaga formal setingkat SLTP dan belum masuk pada kurikulum secara terstruktur	Memberikan keteladanan kepada para santri dalam penanaman nilai pendidikan perdamaian dalam membentuk karakter santri yang empati, mandiri, dan berani, mampu menjadi seorang problem solver, kritis, kreatif, komunikatif dan kolaboratif serta sebagai peacemaker dan <i>changemaker</i>
2.	Nurwanto, Wahdan Najib Habiby. Penyemaian Sikap Hidup Damai di Sekolah: Tinjauan	Penanaman nilai perdamaian yang masuk dalam kurikulum pembelajaran	Obyek kajian penelitian secara literatur dan belum masuk pada bahasan kurikulum sekolah secara	Pendidikan perdamaian yang dimaksud melingkupi dua aspek, yaitu komitmen sumber daya dan proses kurikulum yang

	Pendidikan Perdamaian dan Multi-Dimensi Kurikulum. 2020.		faktual	mampu mengantisipasi kekerasan dan proses pembelajaran yang toleran pada interaksi keseharian di sekolah.
3.	M. Fadil. Implementasi <i>Peace Education</i> di Lingkungan Perguruan Tinggi Islam Berdasarkan Aswaja dan Kebhinekaan. 2021.	Implementasi pendidikan damai (<i>peace education</i>) melalui penerapan prinsip Aswaja dan asas kebhinekaan	Obyek penelitian di lembaga formal setingkat perguruan tinggi dan belum masuk pada kurikulum perguruan tinggi, hanya membahas aqidah Aswaja, belum membahas keterkaitan antara aqidah Aswaja dan kurikulum di perguruan tinggi tersebut.	Nilai-nilai Aswaja dan kebhinekaan yang berkolaborasi dalam usaha untuk menciptakan pendidikan damai (<i>peace education</i>) di lingkungan perguruan tinggi
4.	Atika Zuhrotus Sufiyana, Strategi Pengembangan Budaya Religius untuk Membentuk Karakter peserta Didik. 2015.	Menjelaskan tentang pengembangan budaya religius	Masih ada 1 variabel lain yaitu karakter peserta didik dan juga penelitian tersebut menggunakan studi multikasus	Budaya religius untuk membentuk karakter peserta didik dengan studi multikasus
5	Saeful Bakri, Strategi Kepala Sekolah dalam	Sama-sama tentang kepala sekolah yang	Penelitian ini fokus terhadap	Cara kepala sekolah untuk membangun

Membangun Budaya Religius di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Ngawi. 2010.	mengembangkan budaya islami	strategi kepala sekolah juga	budaya religi di sekolah
--	-----------------------------	------------------------------	--------------------------

G. Sistematika Penulisan

Penulisan Tesis tentang “*Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kec. Kanigoro Kab. Blitar*” akan dibagi menjadi 6 bab, dimana masing- masing bab disusun dan dirinci sesuai dengan alur penelitian ini. Adapun sistematika pembahasan dan penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan yang menguraikan konteks atau fenomena “Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Mengimplementasikan Nilai-nilai Pendidikan Perdamaian di MTs. Al Muslihuun Tlogo Kec. Kanigoro Kab. Blitar. Disisi lain bab ini juga memaparkan Fokus penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, selanjutnya penelitian terdahulu serta sistematika penelitian sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

Bab II: Kajian Pustaka mengemukakan kajian teoritik yang berisi kajian-kajian dari literatur, beberapa teori dari para ahli yang ada relevansinya dengan penelitian yang diarahkan untuk membedah dan mampu menguraikan serta sebagai alat analisis pemecahan masalah-masalah sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan agar tujuan penelitian yang ditetapkan dapat dicapai.

Bab III: Metode Penelitian mengemukakan metode penelitian yang memuat tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data

dan sumber data, metode pengumpulan data beserta analisisnya, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

Bab IV: Hasil Penelitian menyajikan data hasil dari penelitian yang telah dilakukan, berupa observasi dan wawancara. Hasil data berisi uraian tentang karakteristik masing-masing variabel. Materi yang disajikan dituangkan secara singkat dan bermakna. Bahasan pada bab ini dibatasi padahal-hal yang bersifat faktual dan tidak interpretasi peneliti sendiri.

Bab V: Pembahasan menjelaskan pemikiran peneliti untuk memberikan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis untuk menjawab pertanyaan penelitian. Tujuan pembahasan adalah menjawab masalah penelitian, menafsirkan temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian dengan pengetahuan yang telah mapan, memodifikasi atau Menyusun teori baru, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab VI: Penutup dimuat dua hal pokok, yaitu kesimpulan dan saran. Isi kesimpulan penelitian bersifat konseptual dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian merangkum semua hasil penelitian yang telah diuraikan secara lengkap dalam Bab IV. Saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak keluar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian.